

Pengaruh Pengendali Hayati *Beauveria bassiana* Terhadap Hasil Tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum L*)

Fahmi Putra Pradana

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tembakau kasturi merupakan salah satu tanaman tembakau yang dibudidayakan pada musim kemarau atau dikenal dengan istilah Voor Oogst (VO). Dari seluruh produksi nasional tembakau kasturi, 11,36% diekspor dengan label Besuki VO dan 88,64% dikonsumsi dalam negeri sebagai bahan baku rokok keretek. Hama utama tanaman tembakau seperti belalang dan S. litura mampu menurunkan produktivitas tanaman tembakau. Serangan hama keduanya terlihat jelas pada daun. Larva yang lebih tua akan memakan semua bagian daun. Penyemprotan dengan pestisida sintetik merupakan cara yang sering dilakukan oleh petani untuk mengatasi serangan hama karena tingkat keberhasilan yang tinggi. Hal ini berdampak negatif berupa residu senyawa kimia pada hasil panen dan lingkungan yang membahayakan konsumen dan agroekosistem. Tugas Akhir ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2018 di Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian 89 mdpl. Kegiatan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 4 ulangan dan 6 perlakuan yaitu *Beauveria bassiana* strain 715 konsentrasi 0,4 gr/L (P1), *Beauveria bassiana* strain 725 konsentrasi 0,4 gr/L (P2), *Beauveria bassiana* strain Jember konsentrasi 10^9 / mL (P3), *Beauveria bassiana* strain Jombang konsentrasi 10^9 / mL (P4), *Beauveria bassiana* strain Kedu konsentrasi 10^9 / mL (P5), insektisida bahan aktif lamda sihalotin dan tiametoksam konsentrasi 0.2 mL/Liter (P6). Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan : (1) *Beauveria bassiana* strain 715 mampu menekan serangan ulat sebesar 1,22 % yang berbeda tidak nyata dengan perlakuan insektisida kimia, (2) Aplikasi *Beauveria bassiana* menunjukkan hasil berbeda tidak nyata pada parameter berat basah dan berat kering serta rendemen dari daun.

Kata kunci : *Beauveria bassiana*, Hama, Tembakau Kasturi